



**Manajemen Pemerintah Dalam Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam  
Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango**

Sartin B Toani<sup>1\*</sup>, Rosman Ilato<sup>2</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>3</sup>, Irawati Abdul<sup>4</sup>, Agil  
Bahsoan<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> *Economic Education Departement, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*  
Email : melizubaidamahmud@ung.ac.id

**Abstract**

*This research aims to find out how the Government Management in the Savings and Loans Village Economic Program in Tunas Jaya Village, Kec. Bone Beach District. Bone Bolango chose 3 village officials as key informants while data collection techniques used documentation, observation and interview techniques. The method used in this research is a qualitative descriptive research method, namely describing research variables in qualitative aspects of understanding. The results of the research show that government management in the Savings and Loans Village Economic Program in Tunas Jaya Village has not implemented a good management process in managing the Karya Bersama Abadi Savings and Loans Village Economic Program. This is reinforced by data and interview results which state that the process of implementing the activities still experiencing several obstacles, both in terms of supervision and also the process of giving sanctions to members who have not carried out their obligations to pay credit. Some of the problems that are factors that hinder the progress of the village government management process in implementing the Karya Bersama Abadi program are weak leadership of the village head, inadequate facilities, low community mindset, and weak supervision from the village government.*

**Keywords:** *Government Management and Savings and Loans Village Economic Program*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pemerintah Dalam Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya Kec. Bone Pantai Kab. Bone Bolango tersebut dengan memilih 3 orang aparat desa sebagai informan kunci sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan variabel penelitian pada aspek pemahaman secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pemerintah Dalam Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya memang belum menjalankan proses Manajemen yang baik dalam mengelola Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi, hal ini di perkuat dengan data-data dan hasil wawancara yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan kegiatan masih mengalami beberapa kendala-kendala, baik dalam hal pengawasan dan juga proses pemberian sanksi kepada anggota yang belum menjalankan kewajibannya untuk membayar kredit. Adapun beberapa permasalahan yang menjadi faktor penghambat untuk menjalankan proses manajemen pemerintahan desa dalam pelaksanaan program Karya Bersama Abadi adalah lemahnya kepemimpinan kepala desa, fasilitas yang tidak memadai, pola pikir masyarakat yang rendah, serta lemahnya Pengawasan dari pemerintah desa.

**Kata Kunci :** *Manajemen Pemerintah Dan Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam*

## Pendahuluan

Program ekonomi desa yang dikembangkan melalui Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam merupakan program kegiatan yang sejalan dengan kebijakan penanggulangan kemiskinan didaerah, dengan sasaran utamanya adalah masyarakat miskin/hampir miskin. pengembangan Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam ini dimaksudkan untuk membentuk lembaga keuangan mikro yang dikelola oleh masyarakat desa sebagai pintu masuk bagi kelompok masyarakat diperdesaan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan permodalan bagi masyarakat miskin, utamanya kelompok masyarakat yang selama ini telah menjadi sasaran para rentenir. Kehadiran Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam diperdesaan diharapkan dapat membantu masyarakat kecil atau miskin dalam upaya mendapatkan modal usaha dengan persyaratan yang mudah, murah dan cepat, sehingga hasilnya secara nyata dapat memberikan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi keluarganya.

Perkembangan Program Simpan Pinjam di Desa Tunas Jaya Kec. Bone Pantai Kab. Bonebolango. dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 telah menunjukkan hasil menggembarakan. Hal ini dapat kita lihat pada jumlah anggota Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya. Jumlah anggota Program Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1: Jumlah anggota Program ekonomi Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya dari tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Pertambahan (Orang)
2014	359	-
2015	460	101
2016	552	92
2017	643	91
2018	728	85

*Sumber:* Kantor Desa Program ekonomi Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota Desa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya mengalami pertambahan setiap tahun, walaupun pertambahannya relatif kecil. Pertambahan terbesar pada tahun 2015 jumlah anggotanya 460 orang dengan pertambahan 101 orang. Artinya jumlah anggota Simpan Pinjam di Desa Tunas Jaya bertambah dari tahun ketahun dalam peningkatan pendapatan anggota.

Selain itu melalui perkembangan Simpan Pinjam di Desa Tunas Jaya Kec.Bone Pantai Kab. Bonebolango dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 Kita dapat melihat hasil yang memuaskan hal ini dapat kita lihat dari Simpan Pinjam di Desa Tunas Jaya pada tabel 1.2 dibawah.

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut maka dapat dijelaskan bahwa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun peningkatannya relative kecil. Peningkatan terbesar pada tahun 2015 yaitu meningkatkan sebesar 1.30 % pada simpanan dan 98,70 % Pada pinjaman. Selanjutnya pada tahun 2018 yaitu meningkatkan sebesar 0,56

% Pada simpanan dan 99,44 % pada pinjaman. Artinya, simpan pinjam di Desa Tunas Jaya berkembang pesat.

Adapun focus penelitian ini yaitu 1) Bagaimana manajemen pemerintah dalam program ekonomi desa simpan pinjam Desa Tunas Jaya Kec.Bone Pantai Kab.Bone Bolango 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen pemerintah dalam program ekonomi desa simpan pinjam Desa Tunas Jaya Kec.Bone Pantai Kab.Bone Bolango.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di desa Tunas Jaya Kec.Bone Pantai, Kab.Bone Bolango. Lokasi di desa Tunas Jaya dipilih sebagai tempat penelitian karena Lokasi tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian cukup memadai dan mudah untuk memperolehnya sedangkan Dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga yang dibutuhkan masih dalam taraf kesanggupan peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan mulai dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Dalam waktu 6 bulan tersebut juga mencakup semua tahapan penelitian mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Observasi awal penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sampai pada ujian Hasil pada bulan April 2024.

Pada bulan November 2022 peneliti melakukan observasi awal, pengajuan judul dan bimbingan Proposal, pada bulan Desember 2022 peneliti melaksanakan ujian Proposal. Pada awal November 2022 peneliti mengajukan revisi proposal. Pada bulan Januari sampai bulan Maret 2024 peneliti melakukan penelitian di Sekolah sekaligus bimbingan Hasil. Pada bulan April 2024 peneliti melaksanakan ujian Hasil dan revisi Hasil pada bulan Mei 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang akan di analisis yakni mengenai bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Aparatur Pemerintah Desa Olimoo'o dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Aparatur Pemerintah Desa.

## **Manajemen Pemerintah Dalam Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya Kec. Bone Pantai Kab. Bone Bolango.**

### **1) Perencanaan**

Pemerintah Desa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat publik dalam rangka penyelenggaraan pemerintah suatu organisasi publik. Pemerintah Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan BPD.

Menurut Hasil wawancara yang dilakukan terhadap ibu Ciyen Djafar selaku pemanfaat dana Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi sebagai pedagang menilai mengenai peran pemerintah desa dalam menggerakkan masyarakat, beliau mengatakan bahwa:

*“jika dikalangan melakukan pembinaan terhadap seluruh anggota Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam saya rasa kabar tersebut tidak benar adanya, karna saya sendiri tidak pernah di datangi oleh pengurus Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam dalam rangka khusus memberikan pembinaan dan pembelajaran tentang pengembangan usaha”*.(Wawancara 09 Desember 2023, Bapak Hermanto Pantolai, Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi)

## **2) Pengorganisasian.**

Pengorganisasian adalah sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu kesatuan yang dapat digerakkan dalam rangka mencapai tujuan. Dan manfaat pengorganisasian dalam sebuah kelompok organisasi

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Hermanto Pantolai selaku Sekretaris dimana wawancaranya adalah sebagai berikut:

*“Pembagian tugas pada masing-masing posisi di Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya sudah dilakukan disaat perencanaan program tersebut di matangkan, dan kepengurusan di pilih melalui rapat atau musyawarah yang nantinya setelah di sahkan, barulah di paten kan oleh kepala desa melalui keputusan kepala desa, dan menurut saya, yang dipilih saat ini memang yang paling tepat, karna kan sifatnya voting dan musyawarah terlebih dahulu, untuk kepengurusan masing-masing pembagian tugasnya memiliki jangka periode selama 5 (lima) tahun lama nya, setelah itu dilakukan kembali pemilihan secara musyawarah”*.

(Wawancara Tanggal 09 Desember 2023, Hermanto Pantolai selaku Sekretaris kepengurusan Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi)

## **3). Pengelolaan Keuangan.**

Menurut Harahap (2008:190) menyebutkan bahwa Analisis Laporan Keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

## **4). Pembinaan dan Pengembangan.**

Dalam pelaksanaannya dilapangan, proses pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas yang lengkap dan memadai guna memperlancar kegiatan-kegiatan yang ada di Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya

Bersama Abadi

### **5). Pengambilan Keputusan.**

Proses pinjaman yang ada pada Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersatu pada umumnya memiliki kesamaan dengan program serupa di beberapa daerah di provinsi riau, dengan demikian, penulis tentunya tertarik untuk mengetahui tanggapan dari Ketua Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi terkait dengan bagaimana masyarakat yang tidak memiliki angunan (jaminan) tetapi memiliki minat untuk memanfaatkan dana Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam tersebut, dan adapun jawaban yang diberikan beliau adalah sebagai berikut:

*“Tetap bisa melakukan pemanfaatan dana Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam, nantinya pengurus dan Desa memberikan kebijakan untuk persoalan seperti itu, tetapi seperti yang saya sampaikan sebelumnya, meskipun diberikan, tetapi tentunya tidak memiliki nominal yang besar, kemungkinan maksimal mendapatkan bantuan pinjaman sekitar 2 juta rupiah saja, dan apabila prosesnya lancar dan usaha berkembang, maka proses pinjaman selanjutnya tentunya akan lebih besar lagi nominalnya”.* (Wawancara 09 Desember 2023, Bapak Abdul Haris Is Lahay ketua Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi)

### **6). Program Pengelolaan**

Program pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang pemimpin mampu untuk menciptakan pengelolaan yang baik terhadap organisasi yang di pimpinnya, baik itu hubungannya dengan para pejabat di atasnya ataupun dengan para anggota dibawahnya. Dalam organisasi seperti Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam, Pemerintah Desa mempunyai tugas untuk menjalankan manajemen operasional dalam organisasinya menjadisumber informasi bagi masyarakat saat berkerjasama dengan pihak Bank, dan koordinasi antara BPD dan pengelola Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi.

### **7). Pengawasan**

Terwujudnya tujuan yang dikehendaki oleh organisasi sebenarnya tidak lain merupakan tujuan dari pengawasan. dapat peneliti lampirkan yaitu kegiatan pengawasan partisipasi Masyarakat dalam PPKMP di berbagai Tahapan tahun 2023

## **Faktor-Faktor Penghambat Manajemen Pemerintah Dalam Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya Kec. Bone Pantai Kab. Bone bolango.**

### **1. Lemahnya Kepemimpinan Kepala Desa**

Lemahnya kepemimpinan Kepala Desa, yang tidak mampu bersosialisasi dan terjun langsung ke warga, khususnya pada Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam, merupakan faktor yang penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen pemerintahan desa, khususnya pada usaha ekonomi simpan pinjam Karya Bersama Abadi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu masyarakat Bapak Sutris selaku pemanfaat Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi, mengatakan:

*“kepala desa tidak turun langsung untuk bersosialisai dan berbaur dengan masyarakat, dengan keadaan seperti itu kepala desa terlihat sangat cuek dan tidak mau tahu keinginan dari warganya, dan juga proses peminjaman yang sangat sulit .(Wawancara tanggal 09 Desember 2023, Bapak Sutris Pemanfaat Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersatu)*

Dalam hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa kurang bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat, hal ini sangat berdampak bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tunas Jaya. Karena tanpa kepala desa, maka Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi tidak dapat berjalan dengan baik. hal inilah yang mempengaruhi kemajuan Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi, dan menjadi faktor penghambat dalam proses pelaksanaan Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya.

## **2. Fasilitas Yang Tidak Memadai**

Fasilitas yang tidak memadai dalam menunjang setiap kegiatan yang dilakukan dalam program pemberdayaan, merupakan faktor yang penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen pemerintahan desa, khususnya pada Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi.

Berikut adalah wawancara dengan peneliti lakukan dengan ibu masita selaku nasabah Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi , mengatakan:

*“Pemerintah Desa dalam memberikan pembinaan sebagai pemberi fasilitas belum terlaksana, hal ini karena saat ada rapat atau pertemuan, selalu saja kami para pendengar, tidak mendengar apa yang dibicarakan karena tidak ada pengeras suara, hingga akhirnya banyak yang tidak faham dengan apa yang disampaikan”.* (Wawancara 09 Desember 2023, ibu masita , Nasabah Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersatu).

## **3. Pola Pikir Masyarakat**

Pola pikir masyarakat yang masih merasa pembangunan merupakan tanggung jawab dari pemerintah desa saja, merupakan faktor yang penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen pemerintahan desa, khususnya pada Ekonomi Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi. Berikut adalah wawancara dengan penulis lakukan dengan Ibu aisyah salah satu pemanfaat Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi:

*“awalnya saya meminjam dari Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam adalah sebagai modal usaha, namun pada akhirnya karena saya sangat membutuhkan motor baru karena motor saya rusak, jadi uang tersebut saya gunakan untuk beli motor”* (Wawancara 09 Desember 2023, Ibu Aisyah, Nasabah Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi).

## **4. Lemahnya Pengawasan**

Lemahnya pengawasan oleh pemerintah desa dalam mengontrol para anggota yang

menjadi sumber tenaga dari Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam merupakan faktor yang penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen pemerintahan desa, khususnya pada Ekonomi Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi.

Pelaksanaan pengawasan tentunya memiliki fungsi untuk mengontrol para anggota yang menjadi sumber tenaga dari Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam itu sendiri, dan untuk mengetahui proses pengawasan yang berjalan dan apakah pengawasan tersebut di rasakan oleh anggotanya, maka penulis akan menyajikan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan anggota Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi, dimana dalam hal ini di wakikan oleh Bapak Hermanto Pantolai, dan adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

*“kurangnya komunikasi antara pemerintah desa atau kepala desa dengan masyarakat, seperti kepala desa jarang turun langsung menemui masyarakat, mendengar keluhan masyarakat serta kebutuhan masyarakat yang ada di desa tanjung leban.”* (Wawancara 09 Desember 2023, bapak Hermanto Pantolai, Nasabah Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi).

### **Kesimpulan dan Saran**

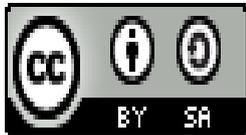
Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan tentang Manajemen Pemerintah Desa Dalam Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango dapat di tarik kesimpulan bahwa berdasarkan analisa peneliti dan data- data yang didapatkan, maka penulis mengambil kesimpulan dimana Pemerintah Desa dan Pengelola Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi Desa Tunas Jaya memang belum menjalankan proses Manajemen yang baik dalam mengelola Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi, hal ini di perkuat dengan data-data dan hasil wawancara yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan kegiatan masih mengalami beberapa kendala-kendala, baik dalam hal pengawasan dan juga proses pemberian sanksi kepada anggota yang belum menjalankan kewajibannya untuk membayar kredit.

Adapun beberapa permasalahan yang menjadi faktor penghambat untuk menjalankan proses manajemen pemerintahan desa dalam pelaksanaan Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam Karya Bersama Abadi adalah lemahnya kepemimpinan kepala desa, fasilitas yang tidak memadai, pola pikir masyarakat yang rendah, serta lemahnya Pengawasan dari pemerintah desa.

### **References**

- Abdul, I., & Bahsoan, A. (2021). Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 1-17.
- Bahardjo A. 2011. *“Manajemen Pemerintah Daerah.”* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bagong S. 2005. *“Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan”* Jakarta: Prenada Media.
- Burhan B. 2007. *“Penelitian Kualitatif.”* Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Dharma S. 2004. *Manajemen Pemerintahan Indonesia.* Jakarta: Djambatan.

- Djam'an S dan Aan K. 2011. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan. 2001. *“Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah (edisi revisi).”* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasyim, N. M., Blongkod, H., Mahmud, M., Moonti, U., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pengembalian Pinjaman Anggota Koperasi (Studi Pada Koperasi Sivitas Akademika Ponuwa UNG). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2031-2044.
- Inu K. S, 2007. *“Manajemen Pemerintahan.”* Jakarta: PT. PERCA.
- Nawawi Z.2005. *“Manajemen Pemerintahan”*. Jakarta: PT> Raja Grafindo Persada.
- yaas Rasyid. 2000. “Makna Pemerintahan (Tinjauan dari segi etika dan kepemimpinan).” Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Tui, F. P., Ilato, R., Isa, R., & Abdussamad, J. (2023). PERAN PEMERINTAH DALAM Pengembangan Potensi Pariwisata di Kawasan Pesisir Kabupaten Bone Bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10(1), 332-342.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

